

Perancangan Reservasi Online Pada Wisata Malino Highlands

Ahyuna*¹, Irmawati²

STMIK Dipanegara Makassar

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 9 Makassar, Telp. (0411) 587194 – Fax. (0411) 588284

e-mail: *¹sakuraabadi2013@gmail.com, ² faizirmawati@gmail.com

Abstrak

Salah satu penyedia layanan paket wisata yang terletak di objek wisata malino adalah wisata malino highlands telah melakukan berbagai macam strategi usaha dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan namun sistem yang mereka gunakan masih memiliki beberapa Kelemahan yaitu wisatawan harus datang langsung ke wisata malino highlands untuk memesan paket wisata yang mereka inginkan, informasi mengenai paket wisata hanya dapat dilihat pada brosur, serta ruang lingkup pemasaran dan promosi hanya sekitar wilayah wisata malino highlands. Untuk itu hal yang sebaiknya dilakukan adalah menerapkan sistem reservasi online yang dapat digunakan baik oleh pihak wisata malino highlands maupun wisatawan dalam melakukan reservasi paket wisata sehingga hal ini dapat menunjang kinerja karyawan wisata malino highlands dalam memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan. Selain itu pihak wisatawan pun dapat lebih mudah dalam mengetahui informasi mengenai paket wisata dan melakukan reservasi secara online. Sistem reservasi online pada Wisata Malino Highlands mampu menghasilkan informasi yang baik dan membantu bagian administrasi pada setiap pusat pelayanan dalam hal pelaporan tentang informasi paket wisata dengan menggunakan website yang dibuatkan.

Kata kunci : Perancangan, Reservasi, Paket Wisata, Online.

Abstract

One service provider package located in the tourist attraction is a tour malino malino highlands has conducted a wide variety of business strategies in providing services to tourists, but the system they use still has some weakness that tourists should come directly to the highlands malino travel to book tour packages they want, information about tour packages can only be seen in the brochure, as well as the scope of marketing and promotion just around tourist areas malino highlands. For the things that should be done is to implement an online reservation system which can be used either by the Malino travel highlands and tourists to make reservations tour package so it can support employee performance malino highlands tour in providing the best service to tourists. In addition, the rating also can be easier to find out information about tour packages and make reservations online. Online reservation system in Malino Highlands Tourism capable of producing good information and help the administration in each service center in terms of the reporting of information travel packages created by using the website.

Keywords: Design, Reservations, Travel Packages, Online.

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan sumber devisa yang besar bagi suatu negara. Untuk meningkatkan sektor pariwisata, peningkatan keamanan suatu negara dan pembangunan infrastruktur saja tidaklah cukup. Hal yang mendukung peningkatan sektor pariwisata adalah kemudahan wisatawan dalam memperoleh informasi pariwisata di negara tersebut. Oleh karena itu, perlu sebuah fasilitator untuk memperkenalkan tempat wisata beserta semua fasilitas yang ada. Wisatawan pada umumnya memilih sebuah paket wisata untuk memudahkan dalam berwisata, untuk penyedia layanan paket wisata harus memberikan pelayanan yang baik agar bisa memudahkan para wisatawan baik pelayanan dalam hal informasi wisata, pembayaran, reservasi, maupun pada pelayanan yang bersifat teknis.

Salah satu penyedia layanan paket wisata yang terletak di objek wisata malino adalah wisata malino highlands telah melakukan berbagai macam strategi usaha dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan namun sistem yang mereka gunakan masih memiliki beberapa Kelemahan yaitu wisatawan harus datang langsung ke wisata malino highlands untuk memesan paket wisata yang mereka inginkan,

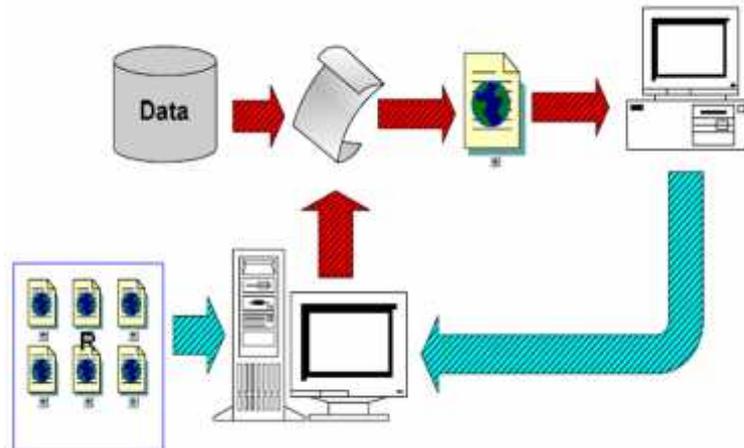
informasi mengenai paket wisata hanya dapat dilihat pada brosur, serta ruang lingkup pemasaran dan promosi hanya sekitar wilayah wisata malino highlands.

Untuk itu hal yang sebaiknya dilakukan adalah menerapkan sistem reservasi online yang dapat digunakan baik oleh pihak wisata malino highlands maupun wisatawan dalam melakukan reservasi paket wisata sehingga hal ini dapat menunjang kinerja karyawan wisata malino highlands dalam memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan. Selain itu pihak wisatawan pun dapat lebih mudah dalam mengetahui informasi mengenai paket wisata dan melakukan reservasi secara online.

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2007:2). Sistem tersebut terdiri atas input, proses dan output. Input adalah data masukan dan output adalah data yang dihasilkan berupa informasi [2]. Sistem itu sendiri memiliki karakteristik atau beberapa sifat tertentu (Jogiyanto, 2007:10), yaitu mempunyai komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*proses*), dan sasaran suatu tujuan (*goal*) [2]. Definisi analisis sistem menurut Jogiyanto (2007:129) adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya”[2].



Gambar 2.2 Standar Web Architecture



Gambar 2.3 Dynamic Web Architecture

Reservasi merupakan sebuah proses klerikal atau elektronik dimana produk perjalanan seperti tiket pesawat, kamar hotel, kamar pada kapal pesiar tersedia untuk dipakai dan pada akhirnya dibeli oleh individu spesifik. Berbicara mengenai reservasi, terlebih dahulu kita perlu mengetahui definisi dari reservasi itu sendiri. Reservasi adalah suatu permintaan untuk memperoleh sejumlah kamar yang dilakukan beberapa waktu sebelumnya melalui berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara pemesanan untuk memastikan bahwa tamu akan memperoleh kamar tersebut pada waktu kedatangannya atau *check-in* [3].

2. Metode Penelitian

2.1 Alat dan Bahan

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat bantu dalam menganalisis dan mempelajari sistem yang ada dan sistem yang akan dirancang.

Alat desain penelitian, terdiri atas :

- a. Bagan alir dokumen (BAD).

- b. Data Flow Diagram (DFD), digunakan untuk menggambarkan data yang mengalir dalam sistem.
- c. Kamus Data, digunakan untuk menjelaskan secara lebih rinci semua data yang mengalir dalam DFD.
- d. Flowchart.
- e. Flowgraph.

Adapun perangkat keras yang digunakan yaitu sebuah laptop dengan spesifikasi :

- a. Processor : Intel® Celeron 1.99GHz
- b. Memory (RAM) : 2 GB.
- c. Harddisk : 320 GB.

Perangkat lunak yang digunakan yaitu :

- a. Sistem Operasi Microsoft Windows 8
- b. Web Server dan Database Server (Appserv 5.10).
- c. Bahasa Pemrograman (PHP ver 5.2.5, MySQL ver 5.0.45).
- d. Dreamweaver 8.0
- e. Browser (Mozilla FireFox 4.0) .

2.2 Bahan Penelitian yang Digunakan

Adapun yang menjadi bahan penelitian yang digunakan penulis adalah dokumen-dokumen yang berisi data paket wisata yang ditawarkan oleh wisata malino higlands.

2.3 Metode Pengujian

Teknik pengujian yang digunakan untuk menguji program apakah sudah bebas dari kesalahan adalah teknik pengujian *white box*. Dimana teknik pengujian ini merupakan pengujian terhadap cara kerja *software* itu sendiri yaitu *basis path* (prosedur programnya).

Langkah-langkah dari teknik pengujian *white box* sebagai berikut:

1. Perancangan prosedural dengan menggambarkan *flowgraph*. Perancangan prosedural diberi nomor untuk memudahkan pembuatan *flowgraph*.
2. Tentukan *Cyclomatic complexity* untuk *flowgraph* yang telah dibuat. Terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu :
 - a. Jumlah region (R) grafik alir (*flowgraph*) sama dengan kompleksitas siklomatis.
 - b. Kompleksitas siklomatis, $V(G)$, untuk grafik alir G ditentukan sebagai $V(G) = E - N + 2$, dimana E adalah jumlah *edge* grafik alir dan N adalah jumlah *node* pada *flowgraph*.
 - c. Kompleksitas siklomatis, $V(G)$, untuk grafik alir G juga ditentukan sebagai $V(G) = P + 1$, dimana P adalah jumlah simpul predikat yang diisikan dalam grafik alir G.
3. Tentukan *independent path* pada *flowgraph*.
4. Kesimpulannya adalah suatu program aplikasi dapat dikatakan bebas dari kesalahan logika bila hasil pengujian *cyclomatic complexity* mendapat hasil jumlah *region*, *cyclomatic complexity*, dan *independent path* adalah sama.

2.4 Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap selama kegiatan penelitian, sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
Tahap ini merupakan awal dari pembuatan program dengan menyelenggarakan penelitian dengan menggunakan metode wawancara secara langsung ke lapangan dan juga melakukan survei.
2. Analisis Sistem
Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.
3. Perancangan Sistem
Prosedur pengolahan data dan pembuatan model aplikasi secara manual. Dimana pembuatan model tersebut berdasarkan data-data yang diperoleh dari analisis kegiatan, dilakukan dengan menyelenggarakan penelitian secara tuntas terhadap semua aspek yang berlangsung dalam aplikasi, lalu dituangkan dalam desain sistem.
4. Pembangunan Sistem
Pembangunan Sistem merupakan tahap yang sebenarnya dalam proses pembuatan aplikasi, yaitu dengan mendesain web menggunakan bahasa program yang telah disiapkan sampai dengan menuangkan semua data-data yang telah dirancang.
5. Pengujian Sistem

Pengujian Sistem merupakan tahap pengujian terhadap sistem yang telah dibuat untuk mengetahui apakah sistem telah sempurna atau perlu perbaikan.

6. Implementasi

Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut.

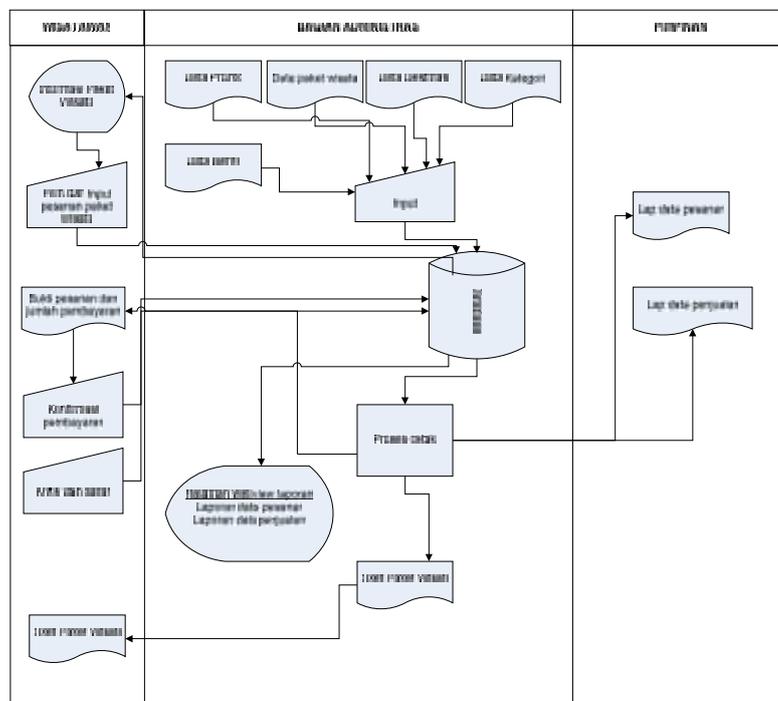
3. Hasil dan Analisis

3.1 Rancangan Sistem

Rancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut.

Analisis dan perancangan sistem merupakan profesional sistem yang membangun sistem informasi. Perubahan apapun dalam suatu sistem informasi mendorong pemakai merubah perilaku yang memungkinkan para pemakai menolak adanya perubahan. Untuk jalur profesional sistem dapat juga melibatkan para pemakai didalam merancang sistem. Dengan demikian mereka dapat mengembangkan sistem informasi yang dapat berfungsi sebagaimana yang dikehendaki oleh para pemakai tersebut.

3.2 Analisis Sistem Yang diusulkan

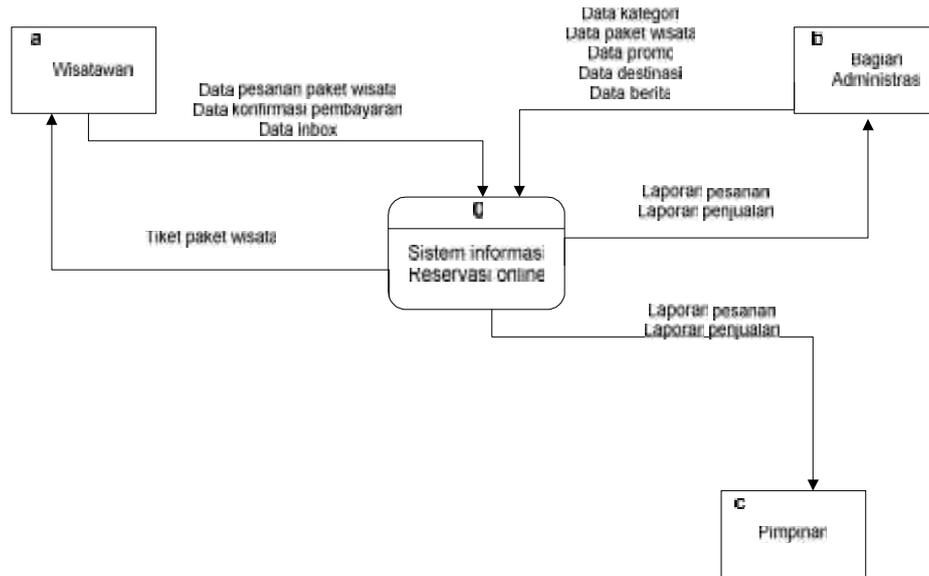


Gambar 3.2 Bagan Alir Dokumen Sistem Yang Diusulkan

3.3 Diagram Arus Data

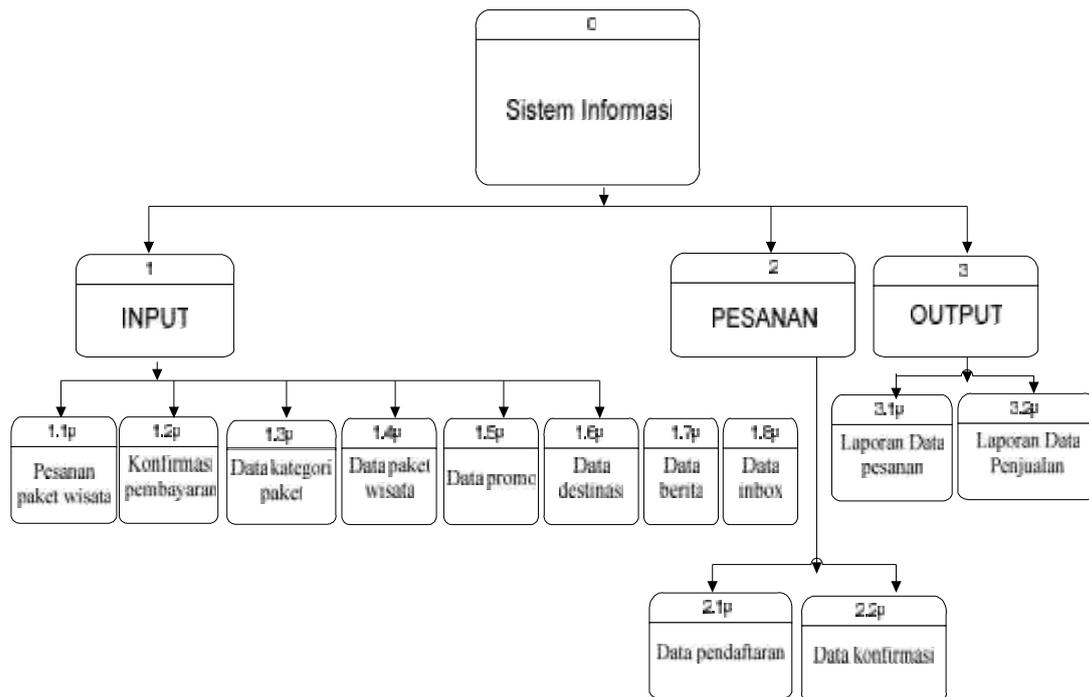
Diagram arus data digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa pertimbangan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut tersimpan. Arus data merupakan salah satu simbol yang digunakan dalam diagram arus data.

a. Diagram Konteks



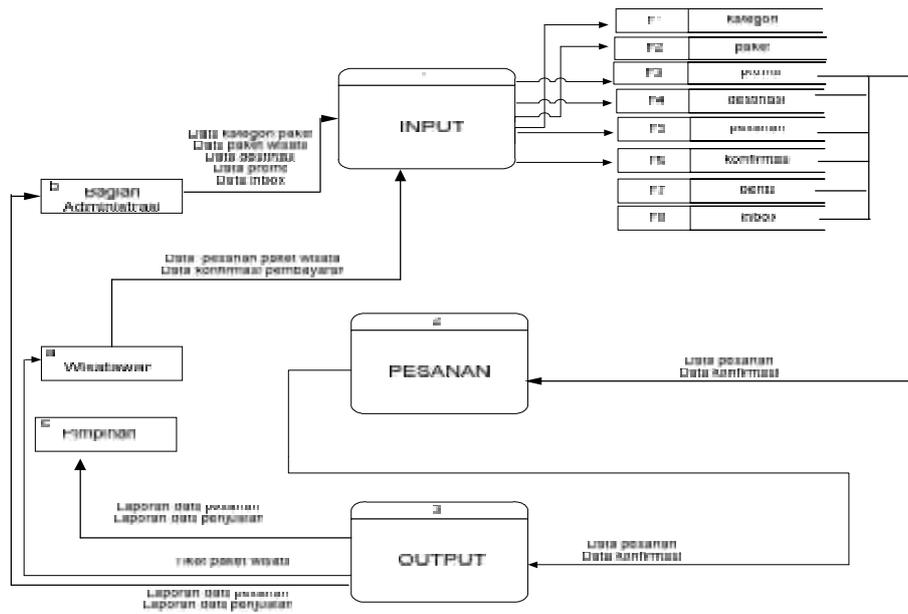
Gambar 3.3.1 Diagram Konteks

b. Diagram Berjenjang



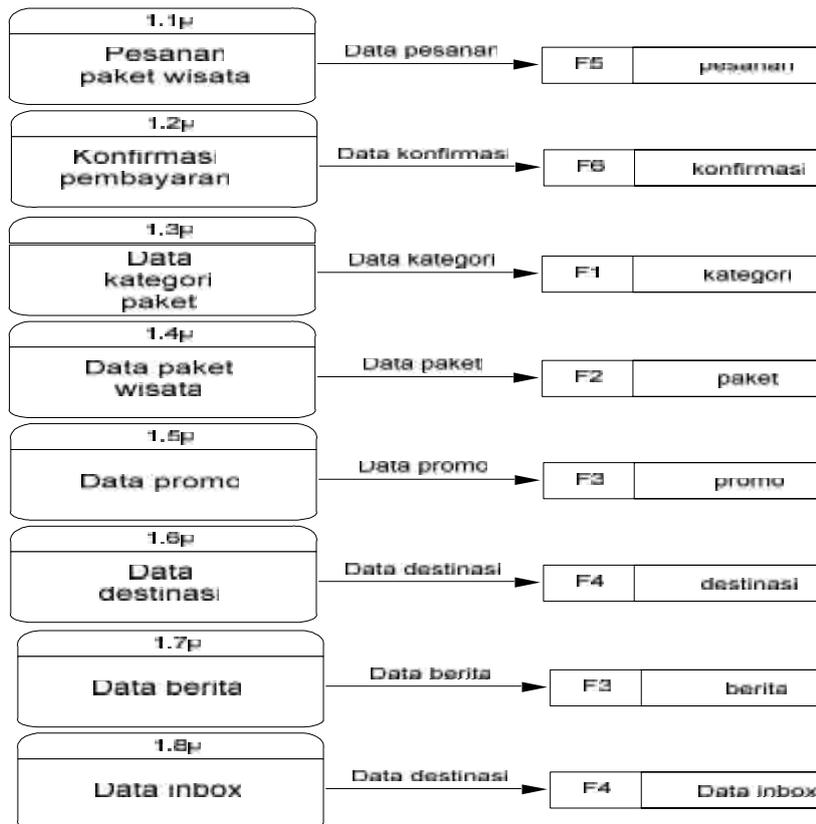
Gambar 3.3.2 Diagram Berjenjang

c. DFD Level 1



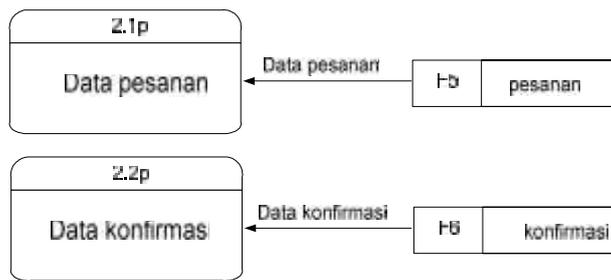
Gambar 3.3.3 Diagram Level 1

d. DFD Level 1 proses 1



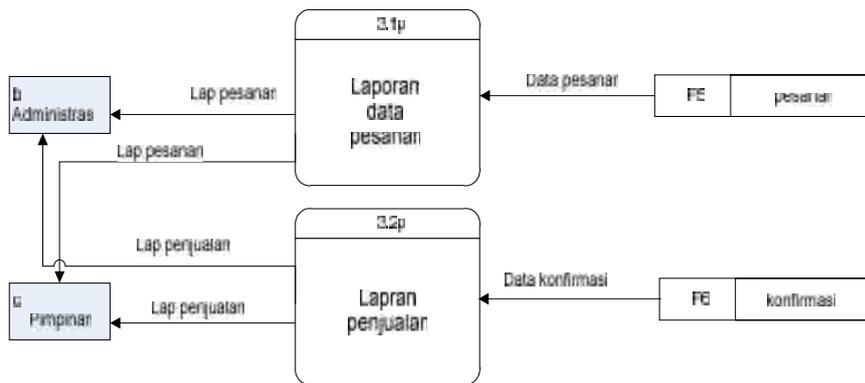
Gambar 3.3.4 DFD Level 1 Proses 1

f. DFD Level 1 proses 2



Gambar 3.3.5 DFD Level 1 proses 2

g. DFD Level 1 proses 3



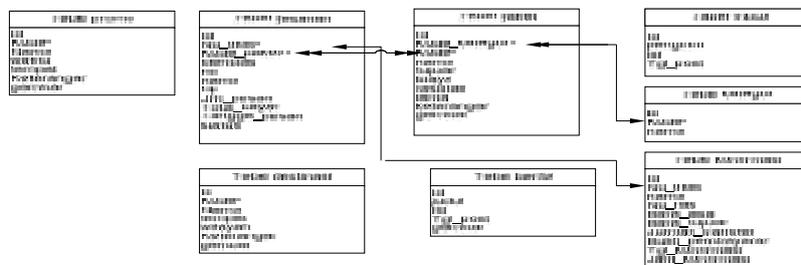
Gambar 3.3.6 DFD Level 1 proses 3

3.4 Rancangan Basis Data Secara Umum

Untuk tahap perancangan basis data secara umum, yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi terlebih dahulu file-file yang dibutuhkan oleh sistem informasi Langkah-langkah rancangan basis data secara umum adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kebutuhan file basis data untuk sistem baru.
File yang dibutuhkan dapat ditentukan dari diagram arus data sistem baru yang telah dibuat.
2. Menentukan parameter dari file basis data.
Setelah file-file yang dibutuhkan telah dapat ditentukan, maka parameter dari file selanjutnya dapat ditentukan. Parameter ini meliputi :
 - a. Tipe file : file induk, file transaksi dan lain-lain.
 - b. Media file : harddisk, disket atau pita magnetik.
 - c. Organisasi file : file sekuensial, file acak dan lain-lain.
 - d. Field kunci dari file.

3.5 Perancangan Basis Data



Gambar 3.5.1 Rancangan Basis Data

3.6 Rancangan Output Terinci

Output merupakan produk dari sistem informasi yang dapat dilihat. Output ini dapat berupa hasil yang dikeluarkan dimedia keras (kertas dan lain-lain) dan output yang berupa hasil dikeluarkan kemedialunak (tampilan dilayar).

Bentuk atau format dari output dapat berupa keterangan-keterangan tabel atau grafik. Yang paling banyak dihasilkan adalah output yang berbentuk tabel akan tetapi sekarang dengan kemampuan teknologi komputer yang dapat menampilkan output dalam bentuk grafik, maka output berupa grafik juga mulai banyak dihasilkan.

| No | Kode | Nama | Tempat | Wilayah | Modify |
|----|------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| 1 | D01 | Kebun teh | Kebun teh | Kebun teh | Edit Delete |

<< First | < Previous | 1 | Next > | Last >> Tambah

Gambar 3.6.1 Rancangan Output Data Destinasi

| No | Nama | Tujuan | Biaya | Fasilitas | Lama | Modify |
|----|---------|-----------|--------|-------------------|------|-------------|
| 1 | Paket 1 | Kebun teh | 500000 | Transport + Snack | 1 | Edit Delete |

<< First | < Previous | 1 | Next > | Last >> Tambah

Gambar 3.6.2 Rancangan Output Data Paket

| No | Nama | Waktu | Tempat | Modify |
|----|-------------------|-------------|-----------|-------------|
| 1 | Promo Akhir Tahun | 30 Desember | Kebun Teh | Edit Delete |
| 2 | Promo akhir Tahun | Januari | Malina | Edit Delete |

<< First | < Previous | 1 | Next > | Last >> Tambah

Gambar 3.6.3 Rancangan Output Data Promo

3.7 Rancangan Input Terinci

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi, ini diperlukan ada karena bahan dasar dalam pengolahan informasi, input yang masuk ke dalam sistem dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu dalam bentuk basisdata. Berikut ini adalah interface rancangan input dari prancangan sistem informasi reservasi online :

The screenshot shows a web form titled "Tambah Data Destinasi". The form contains the following elements:

- Kode:** A text input field.
- Alamat:** A text input field.
- Tujuan:** A text input field.
- Wilayah:** A text input field.
- Keterangan:** A larger text area for notes.
- File Input:** A field with a "Browse..." button for uploading files.
- Buttons:** "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel) buttons at the bottom left.

Gambar 3.7.1 Rancangan input data destinasi

The screenshot shows a web form titled "Tambah Data Paket". The form contains the following elements:

- Kode:** A text input field.
- Kode Kategori:** A dropdown menu with "1-PH20" selected.
- Nama:** A text input field.
- Tujuan:** A text input field.
- Biaya:** A text input field.
- Fasilitas:** A larger text area for details.
- Lama:** A text input field.
- Keterangan:** A larger text area for notes.
- File Input:** A field with a "Browse..." button for uploading files.
- Buttons:** "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel) buttons at the bottom left.

Gambar 3.7.2 Rancangan input data paket

The image shows a web form titled "Formulir Input Data". It contains the following elements:

- Kode:** A text input field.
- Nama:** A text input field.
- Waktu:** A text input field.
- Tempat:** A text input field.
- Keterangan:** A text input field.
- File Input:** A text input field with a "Browse" button next to it.
- Buttons:** "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel) buttons at the bottom.

Gambar 3.7.3 Rancangan input data promo

4. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil pengujian yang dibuat, maka telah dirancang suatu **Reservasi Online Pada Wisata Malino Highlands** yang dapat disimpulkan dengan uraian seperti di bawah ini :

- Sistem reservasi online pada Wisata Malino Highlands mampu menghasilkan informasi yang baik dan membantu bagian administrasi pada setiap pusat pelayanan dalam hal pelaporan tentang informasi paket wisata.
- Perancangan sistem informasi ini telah dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah terbebas dari kesalahan logika pemrograman sehingga user dapat menggunakan aplikasi ini dengan lebih mudah.

Daftar Pustaka

- [1] Bunafit Nugroho, 2010: *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*, Gava Media, Yogyakarta.
- [2] Jogiyanto. H.M, 2010 *“analisis dan desain sistem informasi”*, Andi Offset Yogyakarta.
- [3] Prahasta, E., 2002, *“System informasi Geografi tutorial ArcView”*, Informatika Bandung, Bandung.